

## ABSTRACT

**Background:** A fixed orthodontic appliance is an orthodontic device that is fixed directly to the teeth and can not be removed independently by the patient as an alternative to dentofacial repair, and also increases the confidence of its users. The intricate device design makes plaque which adhere difficult to cleaned. Patient gender also influence the risk of caries, gingivitis, and periodontal disease.

**Objective:** To know the difference of plaque index status with the Bonded Bracket Plaque Index (BBPI) between fixed orthodontic appliance users to students of Social and Political Sciences Faculty UMY 2017.

**Method: (past)** Type of research that has been done was observational analytic, with cross sectional research design. The subjects in this study were active students in the Social and Political Sciences Faculty 2017 using a fixed orthodontic appliance for 1 to 2 years. Then the sample selection using non probability sampling technique that was with total sampling technique.

**Result:** The highest plaque index score is 2 owned by female respondents and the lowest plaque index score is 0.6 also owned by female respondents. The result of statistical test on plaque index status between male student and female student showed significant number 0,125 ( $p > 0,05$ ).

**Conclusion:** There was no significant difference between plaque index score (BBPI) occuring on students.

Keyword: Fixed Orthodontic Appliance Users, Students, Plaque Index Score (BBPI)

## INTISARI

**Latar Belakang :** Alat ortodontik cekat adalah alat ortodontik yang dicitokatkan langsung pada gigi dan tidak bisa dilepas sendiri oleh pasien sebagai alternatif perbaikan dentofasial, juga menambah rasa percaya diri penggunanya. Desain alat yang rumit menyebabkan plak yang menempel sulit dibersihkan. Jenis kelamin pasien juga turut mempengaruhi resiko karies, gingivitis, dan penyakit periodontal.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui perbedaan status indeks plak dengan *Bonded Bracket Plaque Index* (BBPI) pengguna alat ortodontik cekat pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY angkatan 2017.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang telah dilakukan adalah observasional analitik, dengan desain penelitian *cross sectional*. Subyek pada penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik angkatan 2017 yang menggunakan alat ortodontik cekat selama 1 sampai 2 tahun. Kemudian pemilihan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yakni dengan teknik *total sampling*.

**Hasil Penelitian:** Skor indeks plak tertinggi yaitu 2 dimiliki oleh responden perempuan dan skor indeks plak terendah yaitu 0,6 juga dimiliki oleh responden perempuan. Hasil uji statistik pada status indeks plak antara mahasiswa dan mahasiswi menunjukkan angka *significancy* 0,125 ( $p > 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor indeks plak (BBPI) yang terjadi pada mahasiswa dan mahasiswi.

**Kata kunci:** Pengguna Ortodontik Cekat, Mahasiswa, Skor Indeks Plak (BBPI)